



THE SHIBPAPER

ABRIDGED
Shytoshi Kusama

SHYTOSHI KUSAMA

ShibPaper

Ringkasan

Pertama kali diterbitkan oleh Shytoshi Kusama

2023 Hak Cipta © 2023 oleh Shytoshi Kusama

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang memperbanyak, menyimpan, atau mengirimkan bagian dari publikasi ini dalam bentuk dan cara apa pun, baik secara elektronik, mekanik, fotokopi, rekaman, pemindaian, atau dengan cara apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit. Dilarang menyalin buku ini, mengunggahnya ke situs web, atau mendistribusikannya dengan cara apa pun tanpa izin.

Sebutan yang digunakan oleh perusahaan untuk membedakan produk mereka sering diklaim sebagai merek dagang. Semua istilah di sini yang asli adalah TM, merupakan merek dagang dari Shib Doggy DAO Foundation & Shibarium Tech. Ini terdiri dari, Tahun Shib, Hari Shib, Negara Bagian Shiba, Negara Shib, Negara Bagian Shiba, Konstitusi Anjing, Shibizen, Shibizenship, ShibPaper, Kode Anjing, Kode Anjing Besar, Dewan Antar-Cabang, dan istilah asli lainnya yang tercantum di sini.

Edisi pertama

Buku ini diketik secara profesional di Reedsy.

Cari tahu lebih lanjut di reedsy.com

Didedikasikan untuk para degen dan keluarga mereka.

Isi

<i>Kata Pengantar</i>	iv
1 Ringkasan Eksekutif: "Teh TLDR"	1
Negara Bagian Shiba Inu: Sebuah Utopia Digital untuk Kemakmuran Bersama	1
Dasar dan Etika: Kode Etik Anjing & Konstitusi Anjing Pelacak	1
Keabadian: Membuat Warisan yang Abadi	2
Integritas Keuangan: Dijunjung tinggi oleh Finansialku. Kode Sipil	2
Analisis Berwawasan ke Depan: Yang Hebat Kerangka Kerja MINDS	3
Protokol Keadaan Darurat: Kewaspadaan dan Kesiapan	3
2 SHIB ADALAH INTI KAMI	5
3 Mengapa ShibPaper?	6
4 Etika Nasional: 22 Prinsip Shib	7
5 Kode Anjing yang Hebat	9
Pasal 2: Tanggung Jawab Teknologi	9
Pasal 3: Kesetaraan dan Penghormatan Universal	10
Artikel 4: Memupuk Inovasi dan Kolaborasi	10
Pasal 5: Tata Kelola dan Pemberdayaan Mandiri	10
Pasal 6: Integritas dan Transparansi Keuangan	11
Pasal 7: Pelestarian Privasi	11
Pasal 8: Desentralisasi Kerukunan dan Interaksi Global	12

Pasal 9: Proliferasi Pembelajaran dan Pengetahuan	12
Pasal 10: Pembangunan Berkelanjutan dan Konservasi	13
Pasal 11: Evolusi dan Kemampuan Beradaptasi	14
6 15 Masalah Kripto Teratas yang Dipecahkan Oleh Negara Bagian Shiba	15
1. Sentralisasi dan Kurangnya Tata Kelola yang Transparan:	15
2. Skalabilitas dan Biaya Transaksi Tinggi:	15
3. Kepedulian terhadap Lingkungan:	16
4. Fragmentasi dan Kurangnya Interoperabilitas:	16
5. Akuntabilitas dan Evolusi:	16
6. Pengambilan Keputusan yang Tidak Jelas:	17
7. Masalah Keamanan, Privasi, dan Identitas:	17
8. Pengalaman Pengguna yang Buruk:	17
9. Ekosistem yang terfragmentasi:	18
10. Kurangnya Tata Kelola dan Inklusi Masyarakat:	18
11. Kurangnya Utilitas Dunia Nyata:	18
12. Informasi yang Salah dan Kurangnya Pendidikan:	19
13. Ancaman Sentralisasi:	19
14. Kepatuhan terhadap Peraturan:	19
15. Ketidakpastian Masa Depan Kripto:	20
7 10 Masalah Global Teratas yang Dipecahkan Oleh Negara Bagian Shiba	21
1. Sentralisasi Kekuasaan dan Kekayaan:	21
2. Inefisiensi dalam Transaksi Global:	21
3. Masalah Privasi Data:	22
4. Degradasi Lingkungan:	22
5. Kurangnya Akses ke Sistem Keuangan:	22
6. Silo Informasi dan Kesalahan Informasi:	23
7. Kesenjangan Pendidikan:	23
8. Isolasi dan Fragmentasi Sosial:	23

9. Kurangnya Tata Kelola yang Transparan:	24
10. Redundansi Teknologi yang Cepat:	24
<i>Tentang Penulis</i>	25
<i>Juga oleh Shytoshi Kusama</i>	26

Kata Pengantar

Kami mengerti. Dokumen 100 halaman yang dirancang untuk memberdayakan negara global digital yang terdesentralisasi memang agak sulit untuk dicerna. Jangan khawatir! Kami telah meluangkan waktu untuk menyusun sinopsis yang kuat ini sehingga Anda dapat memahami sistem yang kompleks ini dan mengapa sistem ini sangat penting untuk kemajuan global kita. Jadi, mari kita langsung saja!

Ringkasan Eksekutif: "Teh TLDR"

Negara Bagian Shiba Inu: Utopia Digital untuk Kemakmuran Bersama

Di dunia yang mengarah pada desentralisasi dan pemberdayaan, Negara Bagian Shiba Inu muncul sebagai mercusuar, menjalin prinsip-prinsip digital dengan nilai-nilai komunitas yang nyata. Berpijak pada keadilan, teknologi, transparansi, dan kemajuan bersama, negara bagian ini bercita-cita untuk tidak hanya berkembang, tetapi juga bertahan sepanjang zaman.

Dasar dan Etika: Kode Anjing & Konstitusi Anjing Pelacak

Darah kehidupan negara ini berdenyut oleh Kode Anjing dan Konstitusi Hound - naskah dasar yang memandu perilaku warganya. Nilai-nilai kesetiaan, persatuan, dan pelayanan dihormati. Warga negara, yang disebut sebagai Shibizens,

saling menghormati dan berkomitmen untuk mencapai tujuan bersama. Memastikan setiap transaksi dan keputusan bersifat transparan, Shiba Inu

Negara melampaui sekadar kolektif, berkembang sebagai tempat individu-individu yang mengejar pencerahan bersama.

Keabadian: Membuat Warisan yang Abadi

Arsitektur Negara Bagian Shiba Inu menggarisbawahi sifatnya yang tak lekang oleh waktu. Setiap warga Shibizen memiliki tugas intrinsik terhadap kelangsungannya, dengan antusias mengambil bagian dalam fungsinya. Pemerintahan, yang pada intinya terdesentralisasi, mengesampingkan kepentingan yang terpusat dan menjamin ketahanan. Semangat negara adalah dinamis, dengan sistem yang melekat yang memungkinkannya untuk beradaptasi, belajar, dan maju. Ada penekanan mendalam pada pendidikan yang tak henti-hentinya dan pencerahan, yang memupuk budaya belajar terus-menerus.

Integritas Keuangan: Ditegakkan oleh Kode Etik Keuangan

Kepercayaan dan ketahanan finansial dicapai melalui struktur perbankan cadangan penuh yang tidak tergoyahkan. Setiap token, mulai dari Shib, Bone, Leash, Treat, dan calon penerus, dijamin didukung oleh aset nyata yang diawasi secara transparan melalui kontrak pintar blockchain. Sementara nukleus didedikasikan untuk model cadangan penuh, Shibizens mempertahankan kebebasan untuk memanfaatkan sistem ekonomi yang beragam untuk perbaikan negara. Fleksibilitas ekonomi diperjuangkan, dan generasi pendapatan multi-mata uang didukung dengan sepenuh hati. Mendorong langkah inovatif, negara memberikan hibah dan

pinjaman kepada masyarakat, memastikan pengambilan keputusan yang demokratis dan transparan. Menyeimbangkan skala transparansi dan anonimitas, usaha keuangan melindungi privasi individu sambil memastikan akuntabilitas.

Analisis Berwawasan ke Depan: Kerangka Kerja GREAT MINDS

Untuk terus menyelaraskan Negara Bagian Shiba Inu dengan aspirasi dan etosnya, Kerangka Kerja GREAT MINDS menjadi sangat penting. Mekanisme holistik ini menciptakan dan memantau Tata Kelola, Kepatuhan Aturan, Ekonomi, Teknologi, Keanggotaan, Infrastruktur, Pelestarian Identitas Nasional, Diplomasi, dan Keamanan. Meskipun data menawarkan wawasan yang jelas, namun tetap menghormati kesucian privasi individu, mengarahkan resolusi informasi yang sesuai dengan nilai-nilai utama negara.

Pada intinya, Negara Shiba Inu melambangkan pendekatan avant-garde untuk pembangunan bangsa di era digital. Ini adalah perpaduan yang luar biasa antara prinsip-prinsip kuno dengan teknologi canggih, mengukir sebuah domain di mana warga Shibizens hidup berdampingan, bekerja sama, dan mengkatalisasi evolusi kolektif. Setiap dimensi, mulai dari Kode Etik Anjing yang mendasar, cetak biru darurat yang tangguh, visi warisan abadi, hingga sistem keuangan yang sehat dan analitik yang komprehensif, telah dipahat dengan cermat demi pertumbuhan yang langgeng dan kesejahteraan Shibizen yang universal. Melalui model visioner ini, Negara Bagian Shiba Inu melukiskan potret masa depan yang menggiurkan - sebuah dunia yang terintegrasi antara d u n i a digital dan dunia nyata, di mana kebaikan kolektif berkuasa di atas ambisi individu .

Protokol Keadaan Darurat: Kewaspadaan dan Kesiapan

Menyadari ketidakpastian krisis, negara akan membuat protokol darurat yang diperkuat. Gabungan dari mekanisme otomatis dan intervensi masyarakat akan mendeteksi dan menanggulangi ancaman. Meskipun kekuasaan terdesentralisasi, namun hal ini dapat

tarily terpusat selama keadaan darurat, tetapi selalu dengan pengawasan yang ketat. Regu krisis yang ditunjuk memastikan mobilisasi yang cepat, yang mencerminkan fokus negara yang tak tergoyahkan pada kesiapsiagaan di masa depan.

2

SHIB ADALAH INTI KAMI

Detak jantung kita, ritme kolektif kita, beresonansi dalam satu tanda: Shib. Dengan ribuan pengecer di seluruh dunia yang menerima Shib, dan peringkat 15 besar saat ini, sementara naik 15 JUTA persen sejak penyusunan piagam ini dalam masa pakainya, mengukuhkannya sebagai salah satu mata uang terbesar dalam sejarah umat manusia. Sifat deflasi token ini, di samping sifat abadi dari sistem ini **tidak menjamin** nilainya akan meningkat, tetapi memastikan *peredarannya* akan menurun. Shib adalah bendera kita, suar kita di padang gurun, cahaya penuntun kita sejak awal mula eksperimen besar ini. Oleh karena itu, sudah sepantasnya Shib mengambil peran BARU, namun sangat penting dalam tata kelola kami, bertindak sebagai suara komunitas dalam banyak keputusan.

Ketika Shib digunakan dalam pemungutan suara yang demokratis, setiap Shibizen, terlepas dari besarnya kepemilikan Shib mereka, dapat menggunakan suara mereka selama mereka memegang SATU Shib. Suara mereka masing-masing menjadi sebuah benang merah dalam permadani

besar proses pengambilan keputusan.

3

Mengapa ShibPaper?

ShibPaper adalah meme terbaik. Ini mengambil kekuatan teknologi kami, Shibarium yang hebat, dan menggunakannya sebagai fondasi untuk genesis negara global digital yang terdesentralisasi. Sistem baru ini, membantu menyelesaikan desain abadi Shiba Inu dalam format yang hanya bisa diimpikan oleh Ryoshi. Sistem quad-governance, yang melibatkan Ekosistem Shiba Inu dari token, memungkinkan struktur yang "bercabang" dari kerajaan paling sukses dalam sejarah. Dengan demikian, ShibPaper hadir sebagai piagam yang diperlukan untuk kelahiran Negara Shiba Inu.

Kondisi global ini menawarkan lapisan yang tidak ada pada kripto, sebuah lapisan kepercayaan dan struktur yang menambahkan tanggung jawab, fleksibilitas, dan skalabilitas pada tingkat yang sebelumnya tidak terbayangkan. Ini adalah cara terbaik untuk mengatur Shibarium, dan memaksimalkan hasil di dalamnya, hingga mencapai titik di mana desentralisasi abadi tercapai.

4

Etika Nasional: 22 Prinsip Shib

Dalam permadani rumit Negara Shiba Inu, Pasal 1., 22 Prinsip Shib berdiri dengan jelas sebagai panduan etika yang memandu para anggotanya. Menawarkan etos yang terkodifikasi untuk setiap Shibizen, prinsip-prinsip ini memastikan bahwa masyarakat digital berkembang dalam harmoni, keadilan, dan saling menghormati.

Transparansi menjangkar masyarakat, menuntut setiap Shibizen untuk beroperasi dengan integritas dan kejujuran, mengukuhkan fondasi kepercayaan. **S e b a g a i b a g i a n** integral dari masyarakat digital, prinsip **Digital Respect** menggarisbawahi kesucian persona digital, as-set, dan kekayaan intelektual seseorang, yang menekankan pada penghormatan terhadap batas-batas digital.

Mempromosikan budaya tanpa menyakiti, baik secara **fisik maupun digital Non-kekerasan** menyatakan bahwa setiap anggota menghindari tindakan yang membahayakan atau membuat orang lain tidak nyaman, baik dalam interaksi fisik maupun digital. Menggemakan rasa hormat yang mendalam terhadap kehidupan, prinsip **Menghargai Kehidupan**

menerjemahkan rasa hormat terhadap semua keberadaan ke dalam etos yang dapat ditindaklanjuti, sementara **Keadilan** dan **Welas Asih** menjanjikan keadilan dan empati.

Di dunia di mana sumber daya terbatas, **Praktik Berkelanjutan**

mendorong Shibizens menuju konsumsi yang cermat.

Kejujuran berdiri sebagai mercusuar, memastikan interaksi yang tulus dan asli. **Partisipasi Kolektif** dan **Pembelajaran Adaptif** saling terkait, yang pertama mendorong keterlibatan masyarakat, dan yang kedua memperjuangkan budaya evolusi yang konstan.

Para Shibizens bukan hanya anggota tetapi juga **penjaga perdamaian**, yang mengarahkan masyarakat menuju keharmonisan. Ditambah dengan **Endeavor to Enlighten**, mereka menciptakan dinamika di mana pengetahuan tidak hanya diperoleh tetapi juga dibagikan, mendorong pertumbuhan bersama.

Mengakui nilai dalam keberagaman, **Menghormati Semua** menjamin lingkungan yang inklusif, sementara **Penatalayanan** menempatkan setiap Shibizen bertanggung jawab atas kesejahteraan masyarakat. Sifat dunia digital yang bermata dua diakui dalam **Perlindungan Privasi** dan **Keamanan**, memastikan keamanan dan menghormati hak-hak individu.

Keseimbangan dengan indah merangkul etos Negara Shiba Inu: kebebasan individu yang dipasangkan dengan tanggung jawab bersama. Hal ini, dikombinasikan dengan **Harmoni dengan Alam**, melukiskan gambaran masyarakat yang damai baik secara internal maupun dengan lingkungannya.

Akuntabilitas menanamkan rasa tanggung jawab, dan kemungkinan konsekuensi seperti kehilangan status Shibizen menunjukkan keseriusan prinsip-prinsip ini. **Kebebasan Berpendapat** menumbuhkan budaya di mana ide-ide mengalir dengan bebas, dan **Komunitas Kepedulian** menekankan pada dukungan timbal balik.

Diakhiri dengan **Perseverance**, prinsip-prinsip ini memuji

ketahanan dan keuletan, yang menginspirasi Shibizens untuk menghadapi tantangan secara langsung.

Singkatnya, 22 Prinsip Shib berfungsi sebagai landasan moral Negara Shiba Inu, memastikan bahwa seiring dengan kemajuan teknologi, negara ini tetap berpijak pada nilai-nilai yang mendorong perdamaian, keharmonisan, dan rasa saling menghormati.

Kode Anjing Besar

Pasal 2: Tanggung Jawab Teknologi

- **SHIBARIUM! Interaksi Blockchain:** Shibizens dapat dengan bebas mengakses, berkontribusi, dan mendapatkan manfaat dari blockchain L2, Shibarium, memastikan semua interaksi akurat dan menjaga integritas.
- **Delegator dan Validator:** Shibizens memainkan peran penting dalam mekanisme Proof-of-Stake sebagai Delegator, meminjamkan token, atau Validator, yang memverifikasi transaksi.
- **Keterlibatan Kecerdasan Buatan:** Pemanfaatan AI harus transparan, tidak bias, dan adil.
- **Protokol Identitas Berdaulat Mandiri:** Shibizens memiliki identitas digital mereka sendiri dan harus menggunakannya secara bertanggung jawab.
- **Pengelolaan Teknologi:** Semua Shibizens memiliki tanggung jawab yang sama untuk pemeliharaan dan keamanan

masyarakat teknologi.

Pasal 3: Kesetaraan dan Penghormatan Universal

- Setiap anggota, baik itu manusia, AI, atau entitas lain, memiliki hak (meskipun manusia memiliki lebih banyak hak daripada AI) dan sama-sama dihormati.
- Diskriminasi sangat dilarang, dan inklusivitas secara aktif dipromosikan.
- Semua anggota memiliki hak untuk mengekspresikan keyakinan mereka dan dijamin bebas dari kelangkaan dan intimidasi.

Artikel 4: Memupuk Inovasi dan Kolaborasi

- Masyarakat secara aktif mendukung dan mempromosikan ide dan solusi inovatif.
- Penekanan pada upaya kolaboratif, memastikan setiap kontribusi diakui dan dihargai.

Pasal 5: Tata Kelola dan Pemberdayaan Mandiri

- Setiap Shibizen memiliki hak untuk berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan.
- Teknologi, termasuk blockchain dan AI, digunakan untuk memberdayakan Shibizens dan memfasilitasi kontribusi aktif.
- Kekuasaan dan pengambilan keputusan didesentralisasi, mempromosikan lingkungan yang inklusif secara universal.

Dengan berpegang pada prinsip-prinsip ini, komunitas ini bertujuan untuk menumbuhkan komunitas yang inklusif,

inovatif, dan berdaya.

Pasal 6: Integritas dan Transparansi Keuangan

- **Transaksi Transparan:** Memanfaatkan blockchain untuk transaksi trans- induk dan anonim untuk meningkatkan kepercayaan.
- **Permainan Ekonomi yang Adil:** Mencegah penipuan dengan aturan, kontrak pintar, dan mempromosikan ekonomi yang beretika.
- **Distribusi yang Adil dalam Kapitalisme:** Menyeimbangkan distribusi kekayaan, menghargai inovasi, dan memastikan permainan yang adil sembari menyediakan akses ke sumber daya dan jaringan pengamanan.
- **Perbendaharaan Komunitas:** Diatur oleh token Ekosistem Shib, perbendaharaan mendanai perlindungan masyarakat, proposal komunitas, infrastruktur, dan inisiatif. Transparansi dijamin oleh pemungutan suara Shibizen.
- **Anti Pencucian Uang:** Kepatuhan terhadap hukum keuangan global, protokol yang kuat dan memastikan privasi Shibizen.
- **Sistem Cadangan Penuh:** Mempromosikan lanskap ekonomi yang beragam, dengan sistem cadangan penuh dan potensi penerbitan token baru.

Pasal 7: Pelestarian Privasi

- **Perwalian Data:** Shibizens mengontrol data pribadi mereka.
- **Menjunjung Tinggi Anonimitas:** Sistem menghormati dan melindungi pilihan anonimitas.

- **Pengamanan Data:** Protokol keamanan tingkat atas, dengan pelanggaran sebagai pelanggaran berat.
- **Interaksi Berdasarkan Persetujuan:** Interaksi data yang semata-mata didasarkan pada persetujuan.
- **Pendidikan Privasi:** Sumber daya dan sesi untuk mempromosikan data

pengetahuan privasi.

Pasal 8: Keharmonisan yang Terdesentralisasi dan Interaksi Global

- **Otonomi Organik:** Mengakui standar global sambil mempertahankan identitas yang unik.
- **Keanekaragaman Global:** Menghargai dan menghormati norma-norma budaya dan hukum global.
- **Terlibat dengan Entitas Global:** Interaksi yang etis mendorong saling pengertian.
- **Interoperabilitas Teknologi:** Berfokus pada teknologi yang mendorong keterhubungan, menekankan keamanan, dan esensi terdesentralisasi yang sudah ada sebelumnya.
- **Resolusi Konflik:** Menekankan dialog, komunikasi terbuka, mediasi netral, dan penghormatan terhadap identitas kedaulatan diri Shibizens.

Pasal 9: Proliferasi Pembelajaran dan Pengetahuan

- **Akses Terbuka:** Komitmen terhadap pengetahuan yang dapat diakses secara bebas atau berbiaya rendah.
- **Pembelajaran Aktif:** Mempromosikan pembelajaran yang berkelanjutan dan pertukaran pengetahuan.
- **Pengetahuan dari Rekan ke Rekan:** Mendorong dinamika pendidikan yang terdesentralisasi.
- **Mengenal Pengetahuan yang Beragam:** Merangkul pengetahuan dari semua sumber: manusia, AI, dan DAO.
- **Peningkatan Berkesinambungan:** Berfokus pada evolusi yang konstan, memastikan ketahanan komunitas.

Dengan merangkum prinsip-prinsip ini, masyarakat berfokus pada kepercayaan, transparansi, privasi, kolaborasi global, dan pengejaran pengetahuan tanpa henti.

Pasal 10: Pembangunan Berkelanjutan dan Konservasi

Masyarakat kami sangat menghargai lingkungan dan berkomitmen terhadap keseimbangan antara pertumbuhan dan kesejahteraan planet. Hal ini mencakup:

- **Praktik Pertumbuhan Berkelanjutan:** Bertujuan untuk menyeimbangkan antara kemajuan dan kesehatan lingkungan, dengan menekankan efisiensi energi.
- **Konservasi Aktif:** Secara aktif melestarikan dunia digital dan fisik kita.
- **Teknologi untuk Keberlanjutan:** Memanfaatkan kekuatan teknologi, mulai dari blockchain hingga AI, untuk keberlanjutan dan memerangi tantangan iklim.
- **Pendidikan Ekologi:** Mempromosikan pendidikan seputar kelestarian dan konservasi untuk memberdayakan tindakan yang terinformasi.
- **Partisipasi Keberlanjutan Global:** Secara aktif berpartisipasi dalam inisiatif global untuk memajukan tujuan keberlanjutan global, dengan menekankan kolaborasi dan kebenaran. Misi utama kami dalam artikel ini adalah untuk memastikan kesejahteraan komunitas dan planet kita untuk Shibizens di masa depan.

Pasal 11: Evolusi dan Kemampuan Beradaptasi

Perubahan adalah bagian intrinsik dari kehidupan, dan masyarakat kami mengabdikan diri untuk menjadi gesit dan adaptif. Komitmen ini terus berlanjut:

- **Evolusi Berkelanjutan:** Menyambut dan beradaptasi dengan tantangan, peluang, dan skenario baru sebagai jalan menuju pertumbuhan.
- **Rangkaian Teknologi:** Mengikuti dan mengintegrasikan teknologi mutakhir untuk meningkatkan struktur masyarakat kita.
- **Tata Kelola yang Fleksibel:** Mempertahankan kebijakan dan prinsip-prinsip yang mudah beradaptasi, berakar pada nilai-nilai inti namun responsif terhadap perubahan.
- **Belajar dari Sejarah:** Mengambil hikmah dari masa lalu kita, baik kesuksesan maupun kegagalan, untuk memandu masa depan kita.
- **Pemeriksaan masa depan:** Membuat keputusan dengan pandangan jangka panjang untuk memastikan kesuksesan dan kesejahteraan masyarakat yang berkelanjutan. Tujuan kami adalah menciptakan masyarakat yang tangguh dan bersemangat, siap menghadapi ketidakpastian di masa depan, dengan selalu memprioritaskan kesejahteraan dan pertumbuhan Shibizens.

6

15 Masalah Kripto Teratas yang Dipecahkan Oleh Negara Bagian Shiba

1. Sentralisasi dan Kurangnya Tata Kelola yang Transparan:

- **Masalah Kripto:** Mata uang kripto tradisional sering kali menghadapi kritik karena dianggap sebagai sentralisasi kekuasaan.
- **Solusi (GREAT MINDS C11.A1 & Canine Code C3):** Dengan memiliki kerangka kerja tata kelola yang terdesentralisasi seperti GREAT MINDS dan Canine Code, kekuasaan terdistribusi dan proses pengambilan keputusan yang transparan.

2. Skalabilitas dan Biaya Transaksi Tinggi:

- **Masalah Kripto:** Banyak mata uang kripto, terutama yang ada di blockchain utama seperti Cardano, mengalami biaya transaksi yang tinggi.

- **Solusi (Shibarium L2 Blockchain):** Shibarium, sebagai solusi L2, menyediakan skalabilitas, memproses yang lebih tinggi

volume transaksi dengan cepat dan mengurangi biaya.

3. Kepedulian terhadap lingkungan:

- **Masalah Kripto:** Proof-of-work membutuhkan banyak energi, memicu perdebatan lingkungan dan membahayakan planet ini.
- **Solusi (Shibarium L2 Blockchain):** Shibarium menggunakan energi yang jauh lebih sedikit, mengatasi masalah lingkungan yang terkait dengan penambangan kripto.

4. Fragmentasi dan Kurangnya Interoperabilitas:

- **Masalah Kripto:** Lanskap kripto dipenuhi dengan berbagai macam platform dan token.
- **Solusi (Metaverse & Super App):** Metaverse menawarkan wilayah digital yang terintegrasi, dan "Super App" ShibaHub menggabungkan semua Dapps Shibarium, menawarkan platform yang terstandardisasi dan terpadu.

5. Akuntabilitas dan Evolusi:

- **Masalah Kripto:** Banyak platform kripto beroperasi tanpa prinsip-prinsip panduan yang jelas atau **akuntabilitas**. Hal ini mengarah pada penipuan dan mentalitas liar.
- **Solusi (Konstitusi Hounds & Keanggotaan Shibizens):** Konstitusi Hounds memberikan prinsip-prinsip panduan dan akuntabilitas dalam format piagam. Dengan keanggotaan yang ditentukan (Shibizens), ada rasa

kepemilikan dan tanggung jawab di antara para pengguna untuk memastikan evolusi platform dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip tertentu.

6. Pengambilan Keputusan yang Tidak Jelas:

- **Masalah Kripto:** Pengambilan keputusan dalam dunia kripto sering kali tidak jelas.
- **Solusi (Pikiran Besar & Kode Anjing):** Kerangka kerja ini menawarkan proses pengambilan keputusan yang transparan, memastikan semua pemangku kepentingan memiliki kejelasan.

7. Masalah Keamanan, Privasi, dan Identitas:

- **Masalah Kripto:** Pengguna khawatir bahwa data dan dana mereka mungkin berisiko, dan mereka mungkin harus mengorbankan privasi untuk berpartisipasi.
- **Solusi (SSI):** Penggunaan Identitas Berdaulat Mandiri memastikan Shibizens dapat berpartisipasi tanpa mengorbankan hak-hak mereka. Mereka dapat mempertahankan kontrol atas data pribadi mereka, memastikan keamanan dan privasi dalam komunitas yang terdesentralisasi.
- Dengan masuknya keanggotaan Shibizens dan SSI, komunitas digital yang terdesentralisasi memastikan akuntabilitas dan privasi yang lebih besar, mengatasi dan memperbaiki masalah utama dalam ruang kripto saat ini.

8. Pengalaman Pengguna yang Buruk:

- **Masalah Kripto:** Banyak platform kripto memiliki kurva pembelajaran yang curam untuk pengguna non-teknis.
- **Solusi (Aplikasi Super):** Konsolidasi semua DApps

Shibarium ke dalam satu Super App menawarkan antarmuka dan pengalaman pengguna yang intuitif, membuatnya lebih mudah untuk digunakan oleh orang awam.

9. Ekosistem yang terfragmentasi:

- **Masalah Kripto:** Banyak proyek dalam ruang kripto beroperasi secara terpisah, yang mengarah ke ekosistem dan basis pengguna yang terfragmentasi.
- **Solusi (Metaverse):** Penciptaan Metaverse bersama, dan Shiba Hub, memfasilitasi interoperabilitas antara berbagai proyek dan platform, merajut basis pengguna yang kohesif.

10. Kurangnya Tata Kelola dan Inklusi Masyarakat:

- **Masalah Kripto:** Keputusan dalam banyak proyek kripto dibuat oleh sekelompok kecil orang, tanpa mengindahkan pendapat masyarakat.
- **Solusi (Konstitusi Hounds C4):** Hal ini memastikan bahwa keputusan tata kelola diambil secara kolektif, dengan partisipasi aktif dari para Shibizens, membuat prosesnya menjadi trans- induk dan demokratis.

11. Kurangnya Utilitas Dunia Nyata:

- **Masalah Kripto:** Banyak token tidak memiliki kasus penggunaan yang jelas di luar spekulasi.
- **Solusi (Aplikasi Super & Metaverse):** Dengan mengintegrasikan semua DApps Shibarium ke dalam satu Super App, yang terjalin ke dalam Metaverse yang dapat dioperasikan bersama, dan SSI, struktur ini membuka jalan bagi aplikasi dunia nyata, mulai dari perdagangan hingga interaksi sosial.

12. Informasi yang Salah dan Kurangnya Pendidikan:

- **Masalah Kripto:** Evolusi yang cepat dari lanskap kripto menyebabkan informasi yang salah, yang mengakibatkan pengambilan keputusan yang buruk oleh investor.
- **Solusi (GREAT MINDS C11 & Pendidikan Ekologi):** Penekanan pada pendidikan dan pencerahan memastikan Shibizens mendapatkan informasi yang baik dan dapat membuat keputusan berdasarkan pengetahuan.

13. Ancaman Sentralisasi:

- **Masalah Kripto:** Beberapa platform dan proyek kripto berbelok ke arah sentralisasi, yang bertentangan dengan etos dasar desentralisasi dalam kripto.
- **Solusi (Struktur Komunitas yang Terdesentralisasi):** Secara desain, struktur yang diusulkan mempertahankan desentralisasi pada intinya, memastikan bahwa kekuasaan, kontrol, dan manfaat dibagi di antara para anggotanya.

14. Kepatuhan terhadap Peraturan:

- **Masalah Kripto:** Menavigasi berbagai peraturan global dapat menjadi tantangan bagi entitas kripto.
- **Solusi (Kode Etik C3 & Partisipasi dalam Inisiatif Keberlanjutan Global):** Dengan berkomitmen pada penatalayanan global dan mematuhi prinsip-prinsip yang diterima secara universal, struktur dapat memposisikan dirinya dengan baik di mata regulator, sehingga berpotensi mempermudah dalam menavigasi lanskap peraturan global.

15. Ketidakpastian Masa Depan Kripto:

- **Masalah Kripto:** Terbatasnya pasokan mata uang kripto tertentu, seperti Bitcoin, menyebabkan kekhawatiran tentang akhir dari kripto. Apa yang terjadi setelah semua token ditambang? Bagaimana ekosistem mempertahankan dirinya sendiri?
- **Solusi:** Desain dari komunitas digital yang terdesentralisasi ini adalah untuk menjadi mandiri dan abadi. Alih-alih bertujuan untuk mencapai titik akhir yang tetap, tujuannya adalah untuk membangun sebuah negara digital yang ada untuk selamanya. Dengan terus berkembang dan beradaptasi, negara tidak hanya ada untuk menambang token tetapi juga untuk menumbuhkan ekosistem dinamis yang melayani Shibizens-nya dan berkontribusi positif terhadap lanskap global. Keabadian ini tidak hanya mencari kelangsungan hidup, tetapi juga misi yang lebih luas untuk menyebarkan perdamaian, harmoni, dan pertumbuhan berkelanjutan di planet ini, mendefinisikan kembali tujuan kripto di luar transaksi atau tujuan penambangan yang terbatas.

10 Masalah Global Teratas yang Dipecahkan Oleh Negara Shiba

1. Sentralisasi Kekuasaan dan Kekayaan:

- **Masalah Global:** Kesenjangan ekonomi dan pemusatan kekuasaan dapat menyebabkan ketidaksetaraan kesempatan dan keresahan sosial.
- **Solusi:** Dengan mempromosikan tata kelola yang terdesentralisasi dan tokenomics yang setara melalui kerangka kerja GREAT MINDS dan Konstitusi Hounds, struktur ini mendistribusikan kembali kekuasaan dan potensi kekayaan di antara para anggotanya, sehingga menumbuhkan ekosistem yang lebih egaliter.

2. Inefisiensi dalam Transaksi Global:

- **Masalah Global:** Transaksi lintas batas sering kali lambat, mahal, dan penuh dengan perantara.
- **Solusi:** Dengan blockchain L2 seperti Shibarium,

transaksi global dapat disederhanakan, lebih cepat, dan lebih hemat biaya.

efektif, memberikan manfaat bagi bisnis dan individu.

3. Masalah Privasi Data:

- **Masalah Global:** Entitas terpusat yang menimbun data pengguna menyebabkan masalah privasi dan potensi penyalahgunaan.
- **Solusi:** Melalui Self Sovereign Identity (SSI), pengguna dapat mempertahankan kontrol atas data mereka, memastikan privasi dan keamanan saat berinteraksi di ranah digital.

4. Degradasi Lingkungan:

- **Masalah Global:** Perubahan iklim dan kerusakan lingkungan mengancam ekosistem global.
- **Solusi:** Canine Code menekankan pengembangan dan konservasi yang berkelanjutan. Dengan mengedepankan praktik dan teknologi yang berkelanjutan, struktur ini dapat membantu mengurangi jejak karbon dunia digital.

5. Kurangnya Akses ke Sistem Keuangan:

- **Masalah Global:** Banyak wilayah di dunia yang memiliki akses terbatas ke layanan perbankan dan keuangan.
- **Solusi:** Dengan menyediakan alat dan platform keuangan yang terdesentralisasi melalui Super App, struktur ini dapat menawarkan layanan keuangan yang lebih mudah diakses oleh masyarakat yang tidak memiliki rekening bank, sehingga dapat menjembatani kesenjangan

ekonomi.

6. Silo Informasi dan Kesalahan Informasi:

- **Masalah Global:** Menjamurnya saluran informasi yang terisolasi dapat menyebabkan informasi yang salah dan kurangnya pengetahuan yang komprehensif.
- **Solusi:** Metaverse, sebagai ranah digital bersama, dapat memfasilitasi berbagi pengetahuan secara kolaboratif, verifikasi, dan pemeriksaan informasi secara komunal, sehingga mengurangi kesalahan informasi.

7. Kesenjangan Pendidikan:

- **Masalah Global:** Akses terhadap pendidikan berkualitas tidak tersedia secara universal, yang menyebabkan kesenjangan pengetahuan dan berkurangnya peluang.
- **Solusi:** Melalui inisiatif Pendidikan dan Kesadaran Ekologis, struktur digital dapat menyediakan sumber daya, platform, dan alat pendidikan yang dapat diakses secara global.

8. Isolasi dan Fragmentasi Sosial:

- **Masalah Global:** Era digital, terlepas dari konektivitasnya, sering kali menimbulkan perasaan terisolasi dan fragmentasi masyarakat.
- **Solusi:** Metaverse, aplikasi sosial di dalam Shiba Hub, dan bahkan struktur Negara Bagian Shiba Inu, dapat menumbuhkan rasa kebersamaan, sehingga memungkinkan para Shibizen dari seluruh dunia untuk berinteraksi, berkolaborasi, dan membangun ikatan dalam ruang digital bersama.

9. Kurangnya Tata Kelola yang Transparan:

- **Masalah Global:** Banyak lembaga yang kurang transparan dalam pengambilan keputusan, sehingga menimbulkan ketidakpercayaan dan skeptisisme.
- **Solusi:** Konstitusi Hounds dan model pemerintahan yang terdesentralisasi memastikan bahwa keputusan dibuat secara transparan, dengan partisipasi masyarakat, menumbuhkan kepercayaan dan tanggung jawab bersama.

10. Redundansi Teknologi yang Cepat:

- **Masalah Global:** Laju perkembangan teknologi yang cepat dapat membuat keterampilan dan sistem menjadi usang dengan cepat.
- **Solusi:** Komitmen struktur untuk beradaptasi dan merangkul inovasi teknologi memastikan evolusi berkelanjutan dan integrasi teknologi mutakhir, mencegah stagnasi dan mempromosikan pembelajaran seumur hidup.

Dengan mengatasi isu-isu global ini, komunitas digital yang terdesentralisasi tidak hanya memperkuat ekosistem internalnya, tetapi juga memperluas manfaatnya ke komunitas global yang lebih besar.



Tentang Penulis

Anggota ShibArmy yang tidak dikenal, Shytoshi Kusama adalah visioner di balik Negara Shiba. Konsep ini merevolusi kripto dan dunia pada umumnya. Dia sangat misterius dan tidak diketahui oleh semua orang.

Anda dapat terhubung dengan saya di:

[🌐 https://www.shib.io](https://www.shib.io)

[🐦 https://www.twitter.com/shytoshikusama](https://www.twitter.com/shytoshikusama)

Juga oleh Shytoshi Kusama

Saya seorang yang kreatif. Ini hanya yang pertama dari banyak hal yang akan saya hasilkan untuk kesejahteraan saya sendiri, dan kemajuan masyarakat kita. Salam Shib!



44 Prinsip untuk Berjaya dalam Crypto

Panduan pemula agar tidak "rekt" dalam kripto. Dipuji sebagai "Alkitab Kripto", dokumen ini menggabungkan kebijaksanaan orang-orang dahulu, dengan pengetahuan kripto yang hanya dapat diberikan oleh seseorang dengan status Shy. Pra-penjualan sekarang tersedia dalam edisi kolektor khusus, yang ditandatangani oleh Shytoshi Kusama yang misterius,

atau versi standar di Amazon. Buku ini wajib ada di perpustakaan atau koleksi elektronik Anda.

www.44tenets.com